

Aplikasi Perencanaan dan Pengendalian Anggaran dengan Pendekatan *Activity Based Budget* di Perusahaan Pendidikan

Kinkan Wandana Ayu Fauziah¹, Asti Widayanti², Kastaman³

^{1,2,3}Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

¹kinkanwaf@student.telkomuniversity.ac.id, ²astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id,

³kastaman@telkomuniversity.ac.id

Abstract— *Expert Course is an educational service company that organizes a study guide (bimbel) for students only. Expert Course located at the Cherry Fields Cluster Calista housing complex No. 9P Ciganitri, Bandung, and West Java. Currently, the budget management is still logged and managed manually so that there can be errors or lost data in its reality logging. So to overcome the problem is built a Web application that can plan budgets with Activity Based Budget method. This web-based application is built with object-oriented methods and the development of SDLC models and uses the PHP programming language and Codeigniter Framework. The app has the functionality to manage activities that occur, manage budgets by activity, record budget-Realization reports, and present Journal, Ledger, and budget-realization reports.*

Keywords— *Budget, Activity Based Budget, Codeigniter Framework, Education Service Company*

Abstrak— *Expert Course adalah perusahaan jasa pendidikan yang menyelenggarakan bimbingan belajar (bimbel) khusus untuk mahasiswa. Expert Course berlokasi di Kompleks Perumahan Cherry Fields Cluster Calista No.9P Ciganitri, Bandung, Jawa Barat. Saat ini, pengelolaan anggaran masih dicatat dan dikelola secara manual Sehingga dapat terjadi kesalahan atau kehilangan data dalam pencatatan realisasinya. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dibangun sebuah aplikasi web yang dapat merencanakan anggaran dengan metode Activity Based Budget. Aplikasi berbasis web ini dibangun dengan metode berorientasi objek dan pengembangan model SDLC serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework Codeigniter. Aplikasi ini memiliki fungsionalitas untuk mengelola aktivitas yang terjadi, mengelola anggaran berdasarkan aktivitas, mencatat laporan realisasi anggaran, dan menyajikan jurnal, buku besar, dan laporan realisasi anggaran.*

Kata Kunci— *Anggaran; Activity Based Budget; Framework Codeigniter; Perusahaan Jasa Pendidikan*

I. PENDAHULUAN

Expert Course adalah perusahaan jasa pendidikan yang menyelenggarakan bimbingan belajar (bimbel) khusus untuk mahasiswa. *Expert Course* berlokasi di Kompleks Perumahan *Cherry Fields Cluster Calista* No.9P Ciganitri, Bandung, Jawa Barat. *Expert Course* didirikan pada tahun 2014 dengan 5 pendiri dan berperan menjadi pengajar. Pada saat ini, *Expert course* telah memiliki banyak pengajar yang merupakan seorang mahasiswa. Saat ini *Expert Course* memiliki 5 mitra kampus yaitu Universitas Telkom, Universitas Parahyangan (Unpar), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Universitas Komputer Indonesia (Unikom) dimana setiap kampus tersebut memiliki 1 orang yang menjadi penanggung jawab tiap kampus. Selain kantor yang berlokasi di Ciganitri, *Expert Course* memiliki kantor yang bertempat di Bandung *Techno Park (BTP)* Gedung C lantai 2.

Pada saat ini, *Expert Course* menggunakan *web* yang dibuat sendiri oleh bagian *web developer* tersebut. *Web* tersebut mengurus perihal harga per paket yang ada dan terkait jumlah pembayaran peserta. *Expert Course* menyediakan 3 paket yang membedakan harga berdasarkan mata kuliah yang diambil. Paket yang tersedia pada *Expert Course* yaitu terdiri dari, paket *ala carte* yang dapat memilih mata kuliah yang ingin diambil saja (*custom*) dengan biaya Rp.2.999.000,- per mata kuliah, paket *silver* yang telah dipaketkan untuk 1 semester dengan biaya antara Rp.4.199.000,- sampai dengan Rp.5.999.000,- dan yang terakhir paket *gold* yang dipaketkan untuk 1 tahun (semester ganjil dan genap) dengan biaya antara Rp.9.799.000,- sampai dengan Rp.11.399.000,-. Sehingga biaya yang dibayar juga dapat berbeda berdasarkan pada mata kuliah yang dipilih serta jurusan yang diambil. *Expert Course* juga membatasi kuantitas untuk tiap kelas sebanyak 4 orang dengan 1 pengajar dalam suatu grup. Untuk pelaksanaan bimbel pada *Expert Course* ini memiliki waktu dan tempat yang fleksibel. Akan tetapi *Expert Course* juga telah mencocokkan hari dimana pengajar tersebut sedang tidak ada kuliah dan juga jadwal peserta yang kosong, sehingga *Expert Course* akan memberitahukan jadwal yang dapat dipakai untuk pelaksanaan bimbel. Adapun program intensif yaitu program yang dibuka pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pencatatan akuntansi yang terdapat pada *Expert Course* masih menggunakan aplikasi *Ms.Excel* yang belum terintegrasi.

Sehingga masih terdapat kesalahan saat penulisan jumlah pendapatan maupun pengeluaran yang tidak dapat dihindari. Pembayaran biaya pendaftaran pada *Expert Course* dilakukan pada kartu debit, sehingga terkadang pada akhir bulan terdapat perbedaan jumlah kas pada *Ms.Excel* dengan yang tersedia pada kartu debit. Pencatatan yang dilakukan pada *Ms.Excel* hanya berisikan jumlah pemasukkan dan pengeluaran saja tanpa adanya jurnal umum, buku besar, dan pencatatan akuntansi lainnya. *Expert Course* sempat menggunakan pihak ketiga untuk pencatatan akuntansi yaitu dengan menggunakan jurnal.id. Akan tetapi karena pendapatan pada *Expert Course* tidak selalu ada setiap bulan, maka penggunaan jurnal.id kurang maksimal. Sehingga pencatatan akuntansi kembali menggunakan aplikasi *Ms.Excel* yang dirasa lebih mudah. Penganggaran yang dilakukan *Expert Course* meliputi pemasukkan dan pengeluaran atau biasa disebut dengan *traditional budget*. Penganggaran seperti ini masih memiliki kekurangan yaitu tidak diketahui rincian dari pemasukkan dan pengeluaran yang dilakukan oleh *Expert Course*. Sehingga dapat mengakibatkan kekeliruan pada saat mengecek data penganggaran tersebut. Terdapat satu metode anggaran yang dibedakan berdasarkan aktivitas yang dilakukan saat pemasukkan maupun pengeluaran. Yaitu dengan menggunakan metode *Activity Based Budget*.

Aktivitas yang terdapat pada *Expert Course* meliputi aktivitas operasional dan administrasi. Sehingga pengeluaran yang terjadi pada *Expert Course* meliputi gaji pengajar, gaji staff, sewa kantor, biaya marketing, biaya listrik, dan sebagainya. Sementara pendapatan pada *Expert Course* terjadi pada awal perkuliahan dilaksanakan dan pada saat pelaksanaan UTS dan UAS. Dari beberapa aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam aktivitas pembelajaran dan administrasi. Yang dapat membantu dalam kegiatan penganggaran berdasarkan aktivitas.

Activity Based Budget adalah anggaran operasional yang terformulasikan untuk setiap aktivitas pada setiap sistem manajemen aktivitas [1]. Maka metode *Activity Based Budget* membantu dalam penganggaran berdasarkan pada aktivitas. Metode ini digunakan untuk membantu perencanaan biaya dan pengendalian aktivitas yang diperlukan. Dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat mengetahui aktivitas apa saja yang diperlukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diperlukan adanya sebuah Aplikasi *Activity Based Budget* di Perusahaan Jasa Pendidikan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencatatan anggaran. Aplikasi ini dapat menyajikan jurnal umum, buku besar, laporan realisasi anggaran. Dengan menggunakan aplikasi ini dapat mempermudah dalam proses pencatatan anggaran dan pembuatan laporan keuangan.

II. METODOLOGI

Metode penelitian untuk pembuatan aplikasi perencanaan dan pengendalian anggaran dengan pendekatan *activity based budget* adalah SDLC, dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, penerapan sistem, dan pengujian.

A. Analisis Kebutuhan

Untuk melakukan analisis kebutuhan diperlukan kajian pada teori yang akan digunakan pada sistem berikut.

Activity Based Budget adalah anggaran operasional yang terformulasikan untuk setiap aktivitas pada setiap sistem manajemen aktivitas [1]. *Activity Based Budget* adalah penganggaran yang berfokus terhadap biaya per aktivitas untuk memproduksi dan menjual produk [2]. *Activity based budget* digunakan untuk mengelola anggaran dilihat berdasarkan rate biaya per aktivitas. Berikut merupakan perhitungan anggaran dengan pendekatan *activity based budget*.

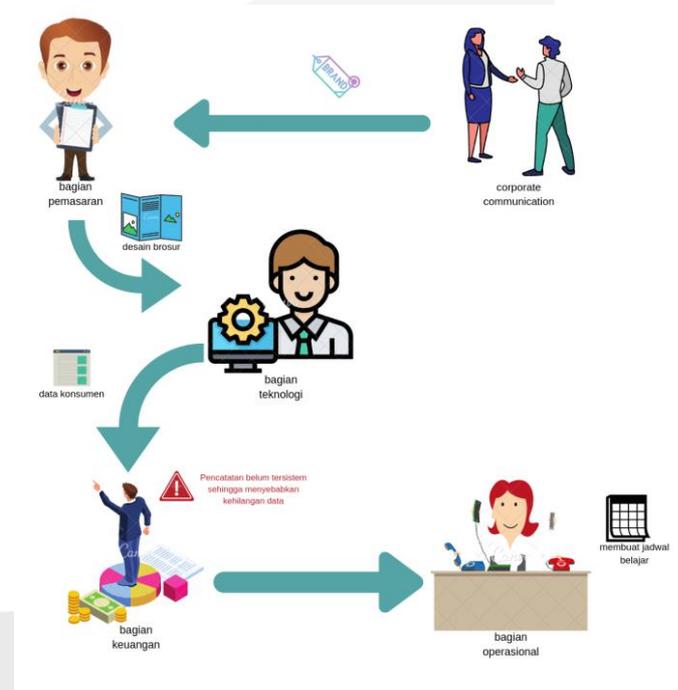
$$\text{Anggaran Pendapatan} = \text{kuantitas} \times \text{harga paket}$$

$$\text{Anggaran Pengeluaran} = \frac{\text{rate aktivitas}}{\text{total rate aktivitas}} \times (80\% \times \text{anggaran pendapatan})$$

Gambaran sistem menunjukkan alir sistem, aktor terlibat dan masalah utama perusahaan dapat dilihat pada gambar 1

B. Perancangan

Perancangan diperlukan untuk menggambarkan proses yang sedang berjalan dan yang akan diperbaharui juga untuk menggambarkan tampilan dan menu-menu untuk aplikasi yang akan dibuat.

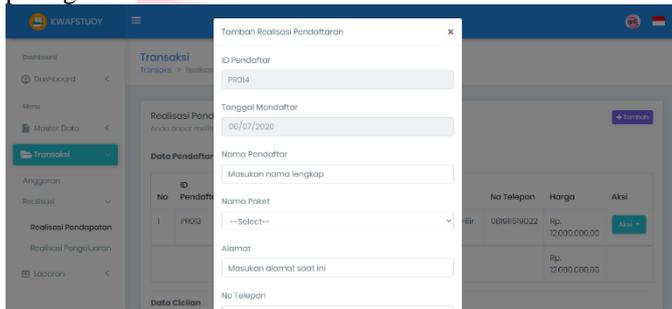


Gambar 1 Rich Picture

Pada gambar 1 bagian keuangan menerima data konsumen untuk masalah pembayaran lewat bank, akan tetapi pada akhir bulan saat di cek saldo yang terdapat pada rekening tersebut terkadang ada sejumlah uang yang hilang sehingga pencatatan pendapatan maupun pengeluaran masih kurang akurat.

Use Case Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor [3].

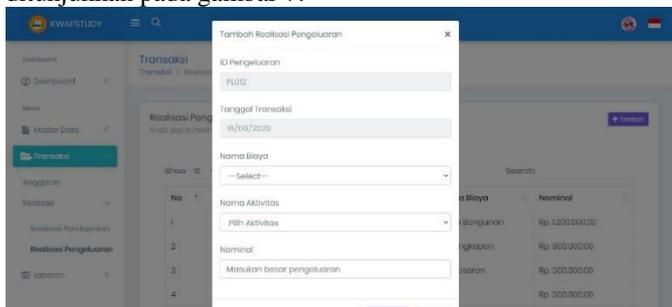
realisasi pendapatan dan secara otomatis akan di jurnal. Berikut merupakan tampilan realisasi pendapatan yang ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6 Halaman Input Transaksi Realisasi Pendapatan

D. Halaman Transaksi Realisasi Pengeluaran

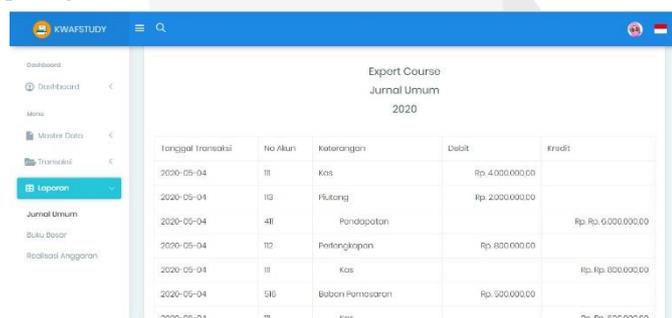
Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas transaksi realisasi pengeluaran yang dapat diakses oleh bagian keuangan. Pada halaman ini dapat melakukan transaksi realisasi pengeluaran dan secara otomatis akan di jurnal. Berikut merupakan tampilan realisasi pengeluaran yang ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7 Halaman Input Transaksi Realisasi Pengeluaran

E. Halaman Jurnal Umum

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas jurnal umum yang dapat diakses oleh bagian keuangan dan pemilik. Pada halaman ini dapat menampilkan jurnal umum yang didapat dari hasil transaksi realisasi pendapatan dan realisasi pengeluaran dan ditulis secara acrual yang ditunjukkan pada gambar 8.

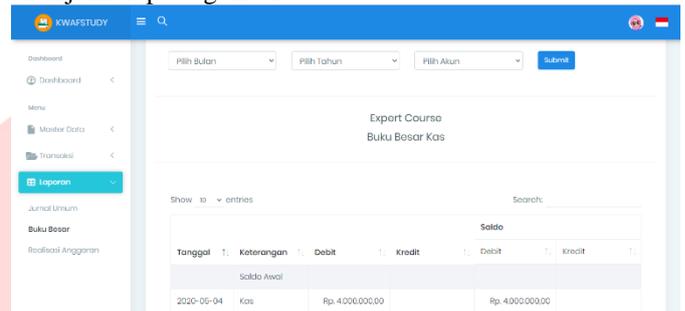


Gambar 8 Halaman Jurnal Umum

F. Halaman Buku Besar

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas buku besar yang dapat diakses oleh bagian keuangan dan pemilik. Pada halaman ini dapat menampilkan buku besar yang

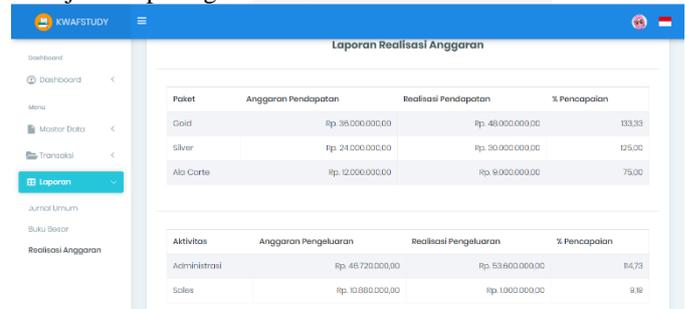
didapat dari masing masing akun pada jurnal umum yang ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9 Halaman Buku Besar

G. Halaman Laporan Realisasi Anggaran

Berikut merupakan tampilan dari halaman fungsionalitas laporan realisasi anggaran yang dapat diakses oleh bagian keuangan dan pemilik. Pada halaman ini dapat menampilkan laporan realisasi anggaran yang didapat dari perbandingan antara anggaran pendapatan dengan realisasi pendapatan dan anggaran pengeluaran dengan realisasi pengeluaran juga terdapat presentase perbandingan antara keduanya yang ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10 Halaman Laporan Realisasi Anggaran

H. Pengujian Blackbox

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap aplikasi telah berhasil 100% diimplementasikan sesuai dengan kriteria masukan dan keluaran yang diharapkan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengujian ini bahwa aplikasi dapat menunjukkan fungsionalitas pencatatan dan pengendalian anggaran dengan metode *activity based budget* secara baik. Data aktivitas yang dikelola pada awal, perhitungan anggaran yang dilakukan dengan metode *activity based budget*, pencatatan transaksi realisasi baik pendapatan maupun pengeluaran yang dicatat dengan metode *acrual basis*, serta pencatatan jurnal, buku besar, dan laporan realisasi anggaran yang memeperlihatkan perbandingan antara anggaran dan realisasi dalam bentuk presentase dari transaksi yang telah terjadi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] O. R. Whittington, Wiley CPAexcel Exam Review 2015 Study Guide (January) : Business Environment and Concepts, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2015.
- [2] O. R. Whittington, Wiley CPAexcel Exam Review 2015 Study Guide July Business Environment and Concepts, New Jersey: John Wiley & Sons Inc., 2015.
- [3] S. Mulyani, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.